

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Metode pengendalian persediaan aktual yang saat ini diterapkan oleh perusahaan mengacu pada rata-rata permintaan selama 12 bulan yang kemudian disesuaikan lagi dengan kapasitas dari mesin yang digunakan. Apabila rata-rata permintaan masih lebih kecil dari kapasitas minimum mesin maka perusahaan akan menggabungkan permintaan untuk dua periode dengan harapan mampu mengurangi biaya *set-up* yang ditimbulkan. Namun kelemahan dari metode yang diterapkan perusahaan saat ini adalah ketidaksesuaian ukuran produksi dengan permintaan aktual yang terjadi. Hal ini menyebabkan ukuran produksi terlalu besar atau terlalu kecil bagi perusahaan. Ukuran produksi yang terlampaui besar dibandingkan dengan permintaan aktual yang terjadi menyebabkan meningkatnya biaya simpan yang ditanggung oleh perusahaan.
2. Metode pengendalian persediaan yang diusulkan kepada perusahaan adalah metode Kanban yang penerapan awalnya di lantai produksi dan *warehouse* dengan ukuran *lot size*-nya didasarkan pada *demand* harian dan nilai produksi ekonomis dari perhitungan EPQ yang telah memperhitungkan biaya *set-up*, jumlah permintaan, tingkat produksi, biaya simpan, dan tingkat permintannya. Kemudian nilai produksi ekonomis tersebut disesuaikan dengan kapasitas mesin yang dimiliki perusahaan supaya perusahaan bisa langsung menerapkan metode tersebut dengan mesin yang dimiliki perusahaan saat ini. Hasilnya adalah produk C40 akan diproduksi oleh mesin yang berkapasitas 1000 Kg, produk W60 akan diproduksi oleh mesin berkapasitas 5000Kg, dan produk F64 akan diproduksi oleh mesin

berkapasitas 500Kg. Dengan mengecilkan ukuran lot produksi perusahaan bisa memperkecil biaya persediaan yang diakibatkan selisih jumlah produksi yang terlalu besar dibandingkan dengan permintaan yang ada.

3. Manfaat yang diperoleh perusahaan apabila menerapkan metode usulan dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan aktual yang dilakukan perusahaan saat ini adalah perusahaan akan mengetahui nilai produksi ekonomis dan memperkecil kemungkinan terjadinya kelebihan produksi sehingga biaya persediaan yang ditanggung perusahaan pun menjadi lebih kecil. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan total biaya pada metode aktual adalah Rp 137.076.961,00 sementara metode usulan hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp 49.758.560,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode usulan, perusahaan akan mengalami penghematan sebesar Rp 87.318.401,00 untuk pengujian pada 3 periode atau sebesar 64%.

6.2 Saran

1. Untuk Perusahaan

Saran untuk perusahaan yaitu, sebelum menerapkan metode usulan ini, diharapkan perusahaan melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada karyawan untuk alur dan cara penggunaannya kartu Kanban sehingga metode ini dapat dilakukan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.

Selain itu untuk mendukung metode usulan dapat berjalan dengan baik maka diharapkan perusahaan dapat mempertahankan kemampuan dalam menyiapkan bahan baku secara tepat jumlah dan tepat waktu karena apabila ada hambatan dalam memperoleh bahan baku akan sulit untuk metode ini dapat diterapkan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian untuk perhitungan pengendalian persediaan pada seluruh produk yang ada di

perusahaan agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan menerapkan Sistem Kanban pada seluruh bagian perusahaan yang dikoordinasi menggunakan *software* dan teknologi terkini sehingga mengurangi kelemahan dan terjadinya kesalahan yang mungkin terjadi.

